

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas penting penghasil devisa negara Indonesia. Pada tahun 2017, luas areal budidaya tanaman kakao mencapai 1,7 juta ha, produksi 0,66 juta ton biji kakao, dan volume ekspor 0,36 juta ton senilai 1,12 miliar USD (BPS, 2018). Selain itu, kakao (*Theobroma cacao* L.) memiliki peran yang penting dalam perekonomian di Indonesia yaitu sebagai penghasil devisa negara, penciptaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan petani, mendorong agroindustri dan agribisnis dalam negeri, dari aspek area lahan dan peluang pasar, kakao mempunyai potensi yang sangat besar karena kakao dapat berbunga dan berbuah sepanjang tahun.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang berbasis pendidikan vokasional, yang berarti bahwa seluruh mahasiswa memiliki program pendidikan yang lebih spesifik dan mengembangkan standar keahlian yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang berbasis pada peningkatan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu berkompetensi di dunia industri, menghadapi perubahan lingkungan yang terjadi, dan mampu berwirausaha secara mandiri. Selain itu Mahasiswa Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang berbasis pendidikan vokasional, yang berarti bahwa seluruh mahasiswa memiliki program pendidikan yang lebih spesifik dan mengembangkan standar keahlian yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang berbasis pada peningkatan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu berkompetensi di dunia industri, menghadapi perubahan lingkungan yang terjadi, dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Magang adalah kegiatan menyelaraskan teori yang didapatkan dibangku perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya yang ada dilapang suatu perusahaan yang ditempati, untuk membentuk keterampilan dan keahlian mahasiswa dari

pengalaman yang didapatkan. Magang merupakan kegiatan yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan di awal semester VIII (delapan) sebagai salah satu syarat kelulusan. Dengan adanya proses kegiatan Magang dari bulan Maret sampai Juli 2023 diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan secara spesifik kepada mahasiswa sesuai dengan bidang komoditi yang diminati.

1.2 Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum magang sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan mahasiswa terhadap berbagai aspek di luar bangku kuliah di lokasi praktik kerja lapang.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis antara teoritis dan praktik kerja yang sesungguhnya dilapang.
3. Mahasiswa dapat memahami kondisi yang sesungguhnya pekerjaan dilapang

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

c. Manfaat

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di PT. PP. London Sumatra Indonesia Tbk Kebun Alas Sukses Estate, Banyuwangi, Jawa Timur. Kegiatan PKL ini terdapat pembekalan materi dan pengarahan untuk mahasiswa yang disampaikan oleh dosen. Pelaksanaan magang dilaksanakan pada tanggal 6 Maret sampai dengan 6 Juli 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan Magang terdapat metode-metode pelaksanaan, diantaranya sebagai berikut :

a. Magang

Mahasiswa langsung melakukan pekerjaan yang ada di perkebunan kakao bersama dengan pekerja dengan mengikuti semua pekerjaan yang dikebun dibawah bimbingan asisten afdeling dan mandor. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kondisi yang ada dilapangan dan penanganannya.

b. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan alat yang digunakan untuk membantu pemahaman mahasiswa ketika praktik tidak dapat dilakukan dikebun secara langsung karena kegiatan tersebut tidak lagi dikerjakan dikebun. Kegiatan ini mencakup teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

c. Wawancara

Wawancara (tanya jawab) dan diskusi dengan Asisten Afdeling dan Mandor sangat perlu untuk dilakukan oleh mahasiswa karena dengan melakukan kegiatan tersebut dapat memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dari asisten tanaman, mandor 1, mandor, maupun pekerja yang ada dilapang mengenai hal – hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kakao dari pembibitan, penanaman, perawatan, dan panen serta permasalahan yang dihadapi dilapang.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk melengkapi data dilapangan yang dimana jika praktik dilapang tidak disebutkan. Studi pustaka didapatkan dengan membaca referensi dari buku ataupun lingkungan kebun seperti membaca buku yang ada dikebun. Studi pustaka dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada dilapang.